

KELUARGA YANG DIRINDUKAN SYURGA



Oleh
SURIAWATI HASBALLAH

PENGERTIAN KELUARGA MENURUT ISLAM

Keluarga merupakan institusi yang dibentuk melalui akad pernikahan (mitsaqan ghalidzan/perjanjian yang sangat kokoh), yang memiliki tujuan utama untuk mencapai sakinah, mawaddah wa rahmah (ketenangan, cinta dan kasih sayang) dan sebagai tempat pendidikan agama pertama dan utama bagi anak serta sebagai benteng menjaga diri dan keluarga dari api neraka



PERAN KELUARGA DALAM ISLAM

1. Menjadi Wadah Utama untuk Saling Menyayangi (Q.S Ar-Rum: 21)

- Penciptaan dari jenis yang sama agar terjalin keharmonisan
- Tujuan pernikahan untuk mencapai ketenangan (mawaddah/cinta dan Rahmah/kasih saying)
- Ikatan mitsaqan ghлизан tidak mungkin terjadi kecuali dengan kekuasaan dan Rahmat Allah SWT

وَمِنْ آيَتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَا يَتِي لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya, "Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir".

PERAN KELUARGA DALAM ISLAM

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَقْوِ أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِكُمْ نَارًا
وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحَجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَئَكَةٌ غَلَاظٌ
شِدَادٌ لَا يَغْصُونَ اللَّهُ مَا أَمْرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمِرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

2. Sebagai Pelindung Anggota Keluarganya dari Api Neraka (Q.S At-Tahrim: 6)

- Konsekwensi keimanan, menjaga diri dan keluarga dari api neraka
- Cara menjaga diri dengan mentaati perintah dan menjauhi larangan
- Dahsyatnya neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu

PERAN KELUARGA DALAM ISLAM

3. Menjadi Tempat Anak Pertama untuk Belajar tentang Tauhid (Q.S Luqman: 13)

- Luqman memulai pendidikan anak dengan tauhid (larangan berbuat syirik)
- Luqman menunjukkan kasih saying dalam nasehat, dengan panggilan ya bunayya
- Luqman menegaskan bahwa syirik adalah kedhaliman yang besar

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانَ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعْظُهُ بَيْنَمَا لَا
تُشْرِكُ بِاللَّهِ^{فَقَدْ} إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, "Wahai anakku, janganlah mempersekuatkan Allah! Sesungguhnya mempersekuatkan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar

PERAN KELUARGA DALAM ISLAM

وَقَضَى رَبُّكَ أَلَا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَنًا إِمَّا
يَبْلُغُنَّ عِنْدَكُمُ الْكِبَرَ أَخْدُهُمَا أَوْ كُلَّهُمَا فَلَا تُقْلِنْ لَهُمَا أَفْ
وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.

4. Sebagai Tempat Anak untuk Belajar Budi Pekerti (Q.S Al-Isra: 23)

- Penyatuan tauhid dan bakti (jangan menyembah selain Allah dan berbuat baik kepada orang tua)
- Memperlakukan orang tua ketika usia lanjut
- Larangan dan batasan minimal kebaikan (berkata ah dan membentak)
- Perintah dan sikap positif (perkataan yang mulia, lembut dan sopan

Tips Cara Menerapkan Peran Keluarga dalam Islam

- 1. Mengembangkan Kasih Sayang Melalui Komunikasi dan Kepedulian.** Tunjukkan rasa peduli dan perhatian kepada mereka, baik secara lisan maupun non-verbal.
- 2. Menyediakan Pendidikan Islami yang Sesuai dengan Nilai-nilai Fitrah.** Ajarkan anak-anak tentang ajaran Islam dengan cara yang mudah dipahami dan menyenangkan
- 3. Membimbing Anggota Keluarga dalam Beribadah dan Menjauhi Maksiat.** Berikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan ajarkan mereka tentang pentingnya menjalankan kewajiban agama.
- 4. Mengajarkan Tauhid Sejak Usia Dini melalui Teladan dan Pendidikan.**

SURAT ATH-THUR : 21

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعُتْهُمْ نُرِيَّتْهُمْ بِإِيمَانِ الْحَقِّنَا بِهِمْ نُرِيَّتْهُمْ وَمَا
الَّذِينَ مِنْ عَمَلِهِمْ مِنْ شَيْءٍ كُلُّ امْرِيٍّ بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ
٢

Artinya :

Orang-orang yang beriman dan anak cucunya mengikuti mereka dalam keimanan, Kami akan mengumpulkan anak cucunya itu dengan mereka (di dalam surga). Kami tidak mengurangi sedikit pun pahala amal (kebijakan) mereka. Setiap orang terikat dengan apa yang dikerjakannya.

TAFSIR MENURUT IBNU KATSIR

- Pengumpulan keluarga di syurga oleh karena keimanan mereka bahkan Allah akan mengangkat derajat mereka
- Kasih sayang Allah yang luar biasa dimana tidak hanya menjamin dirinya tetapi juga bisa menolong keluarganya dengan tidak dikurangi pahala amal orang tua sedikitpun, malah pahala itu bisa menjadi penarik anggota keluarga yang sedikit amalnya
- Setiap orang terikat dengan amalnya secara individu. Bisa saling menolong jika sama sama memiliki pondasi keimanan, tetapi jika tidak beriman, maka tidak bisa diselamatkan (kisah putra Nabi Nuh AS)

CIRI-CIRI KELUARGA CALON PENGHUNI SURGA

**Iman yang Kokoh Kepada Allah -
*Subhanahu wa Ta'ala-***

- Belajar ilmu agama
- Akrab dengan Al-Quran
- Menjaga kualitas ibadah wajib
- Memperbanyak zikir dan doa
- Bergaul dengan orang shaleh



CIRI-CIRI KELUARGA CALON PENGHUNI SURGA

Gemar Bermal Sholeh.

Keutamaan beramal shaleh :

1. Pelengkap dan bukti keimanan
2. Diberi kehidupan yang lebih baik di dunia
3. Penggugur dosa dan pengangkat derajat
4. Menarik kecintaan dan kasih sayang Allah

2 hal yang harus diperhatikan agar keluarga kita gemar beramal shaleh.

- Adanya qudwah hasanah(suri teladan yang baik) dari pemimpin keluarga.
- Saling berkomitmen untuk tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.

CIRI-CIRI KELUARGA CALON PENGHUNI SURGA

Saling menasihati dalam haq dan kesabaran.

Mengapa penting saling menasehati :

1. Menjamin keselamatan bersama
2. Mewujudkan baiti jannati
3. Memperkuat ketahanan iman



CIRI-CIRI KELUARGA CALON PENGHUNI SURGA

**Menjunjung Tinggi Kitabullah dan Sunnah
Rasulullah -*Shalallahu 'alaihi wa Sallam***

Contoh pengamalan dalam interaksi sehari hari :

1. Akhlak suami istri
2. Pergaulan suami istri
3. Orang tua menjadi teladan
4. Menghidupkan Al-Quran di rumah
5. Mengamalkan doa doa sunnah



TERIMAKASIH



ATHIYAH
مدرسة عطية لتحفيظ القرآن